

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi dalam dunia usaha pada saat ini di tandai dengan persaingan yang ketat dalam semua bidang, termasuk diantaranya adalah dalam bidang pelayanan jasa keuangan. Salah satu lembaga keuangan yang sedang berkembang pesat adalah lembaga keuangan yang berbasis syariah.

KJKS (Koperasi Jasa Keuangan Syariah) adalah koperasi yang mengkhususkan diri pada jasa keuangan syariah melalui kegiatan mall dan tamwil. Kegiatan sosial (baitul mall) yang dilakukan KJKS merupakan upaya proteksi, atau jaminan sosial untuk menjaga proses pembangunan masyarakat miskin anggota/calon anggota KJKS melalui usaha produktif menjadi pelaku usaha mikro. Jika KJKS sebagai baitul mall berfungsi sebagai lembaga bisnis yang mencari keuntungan dengan konsep syariah (bagi hasil).

Kegiatan yang dijalankan KJKS (Koperasi Jasa Keuangan Syariah) sangat strategik, karena tidak saja bergerak dalam usaha simpan pinjam anggota/calon anggota di sektor keuangan, tetapi juga berperan langsung pada sektor riil melalui pembiayaan, piutang, sewa (ijarah), pinjaman kebajikan atau qardh dan produk lain sesuai syariah. kegiatan baitul tamwill KJKS memiliki peran penting dan menyebarkan ajaran islam pada lembaga keuangan.<sup>1</sup>Penghimpunan dana diperoleh melalui simpanan pihak ketiga dan penyaluran di lakukan dalam bentuk pembiayaan atau investasi yang dijalankan berdasarkan syariat islam.<sup>2</sup>

Umat Islam hendaknya menyadari bahwa islam memiliki khasanah fiqh muamalah yang sangat kaya dan luas, diantaranya adalah prinsip mudharabah, musyarakah, murabahah, kafalah dan ijarah. Prinsip tersebut

---

<sup>1</sup>Pristiyanto dkk, *Strategi Pengembangan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Dalam Pembiayaan Usaha Mikro di Kecamatan Tnjungsari*, Sumedang, journal Ipb, vol. 8 No. 1, Tahun 2013, hlm., 4.

<sup>2</sup>Muhammad, *Lembaga-Lembaga Keuangan Umat (Kontemporer)*, STIS, Yogyakarta, 2000, hlm., 65.

dapat diaplikasikan dalam suatu bentuk lembaga keuangan Islam, dan salah satu dari lembaga keuangan Islam, dan salah satu dari lembaga keuangan yang memberlakukan operasional murabahah yang terdapat di dalam adalah Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS). KJKS pada dasarnya merupakan pengembangan dari konsep ekonomi islam terutama dalam bidang keuangan.

Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) sebagai lembaga keuangan mempunyai peranan mempertemukan antara pihak yang mempunyai kelebihan dana dengan pihak yang mengalami kekurangan dana. Pentingnya peranan lembaga keuangan sebagai salah satu pilar ekonomi dapat dilihat dari berbagai kebijakan pengucuran dana pinjaman usaha dari berbagai usaha. Efisiensi lembaga keuangan akan berpengaruh terhadap efisiensi dan efektifitas kegiatan ekonomi dan dunia usaha.<sup>3</sup>

Di tengah pesatnya perkembangan ekonomi Islam di Indonesia pada saat ini, adanya KJKS (koperasi Jasa Keuangan Syariah) mempunyai peranan penting sebagai upaya pengembangan keuangan syariah khususnya di kalangan masyarakat ekonomi menengah kebawah, karena sebagian dari nasabah KJKS (Koperasi Jasa Keuangan Syariah) adalah mereka yang bergerak dibidang usaha kecil. Bukan usaha makro, bahkan usaha yang sangat kecil. Bidang usaha dan profesi dari mereka yang di layani sangat luas, mulai dari pedagang sayuran, pedagang pakaian, penarik becak, pedagang asongan, penjahit rumahan, pengrajin kecil, tukang batu, petani, peternak, dan di bidang lainnya.

Pertumbuhan kelembagaan dan jumlah nasabah KSPPS Yaummi Maziyah Assa'ada membawa perkembangan yang pesat dalam kinerja keuangannya, dana yang dihimpun bertambah banyak, pembiayaan yang dilakukan bisa dilakukan naik drastis, dan pada akhirnya aset tumbuh berlipat hanya beberapa tahun. Pada saat bersamaan, KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah telah memberikan pembiayaan melebihi dana yang berhasil

---

<sup>3</sup>Yuliadi dan Imadudin, *Sebuah Pengantar Ekonomi Islam*, LPPI UMY, Yogyakarta, 2001, hlm., 118.

dihimpun, yang dimungkinkan oleh semakin membaiknya modal sendiri maupun mulai ada kepercayaan dari bank syariah untuk bekerja sama.

Perlu diketahui bahwa seluruh pembiayaan di KSPPS Yaumi Maziyah Assa'adah diberikan kepada UMKM atau perorangan dari masyarakat yang berpendapatan rendah, oleh karena itu dibutuhkan tenaga kerja atau sumber daya manusia yang berkompeten di bidangnya yang dapat mengoptimalkan segala kegiatan yang dilakukan oleh KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah. Oleh karena itu KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah seharusnya menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada. Hal ini perlu di dukung oleh kualitas sumber daya manusia yang memadai, agar aktivitas manajemen berjalan dengan baik, maka KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah harus memiliki karyawan yang berpengetahuan dan memiliki keterampilan serta usaha untuk mengelola KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah semaksimal mungkin sehingga kinerja karyawan meningkat.

Sumber daya manusia adalah hal yang paling penting untuk menentukan tujuan perusahaan. Karena itu sumber daya manusia perlu mendapat perhatian serius agar dikelola dengan baik. Pengelolaan sumber daya manusia harus matang harus dimulai dari awal karena nantinya akan sangat menentukan kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini menjadi tanggung jawab manajemen dan kepemimpinan perusahaan, karena itu manajemen harus mampu membuat perencanaan yang matang, menyusun strategi yang efektif serta mampu mengkoordinasikan suatu komponen perusahaan pada umumnya dan sumber daya pada khususnya.

Pada saat ini, kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah bisa dikatakan mengalami penurunan, Hal ini perlu dibenahi demi pencapaian yang di inginkan oleh KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah, Penguatan kinerja karyawan adalah salah satu hal yang harus dilakukan. Beberapa faktor yang diprediksi dapat meningkatkan kinerja karyawan di antaranya adalah kepemimpinan, lingkungan kerja dan etika kerja Islam.

Kepemimpinan didefinisikan sebagai proses mempengaruhi aktivitas seseorang atau kelompok untuk mencapai tujuan dalam situasi tertentu. Dalam esensinya, kepemimpinan merupakan upaya pencapaian tujuan dengan melalui orang-orang. Oleh karena itu, seorang pemimpin harus memperhatikan hubungan antara tugas dengan manusia.<sup>4</sup> Kepemimpinan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan dalam sebuah perusahaan. Kepemimpinan yang baik akan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, dapat meningkatkan semangat dan motivasi kerja, menciptakan rasa tanggung jawab serta mampu memberikan kebebasan dalam menjalankan tugas yang diberikan. Sikap pimpinan yang tegas dan perhatian pimpinan dalam setiap pelaksanaan tugas karyawan juga dibutuhkan guna mencapai tujuan perusahaan secara maksimal, karyawan juga akan terhindar dari rasa tertekan dalam menjalankan tugas yang diberikan jika kepemimpinan mampu dijalankan secara baik dan benar.

Selain kepemimpinan, kondisi lingkungan kerja merupakan salah satu hal yang mempengaruhi kinerja karyawan. Kondisi lingkungan kerja baik tempat maupun hubungan perorangan akan memengaruhi konsentrasi dan semangat karyawan dalam bekerja sehingga hal ini akan berdampak pula pada kinerjanya. Apabila lingkungan kerja tersebut dirasa sesuai dengan harapan dan keinginan karyawan, maka mereka akan merasa puas dan nyaman dalam menjalankan tugasnya. Dan sebaliknya, apabila lingkungan kerja dirasa kurang baik maka bisa menurunkan semangat dan kinerja dalam bekerja. Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di lingkungan kerja karyawan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas.<sup>5</sup>

Etika kerja Islam juga mempengaruhi kinerja karyawan. Etika berasal dari bahasa Yunani, *ethikos* yang mempunyai beragam arti; pertama, sebagai analisis konsep-konsep mengenai apa yang harus mesti, tugas, aturan-aturan moral, benar salah, wajib, tanggung jawab, dan lain-lain. Kedua, pencarian ke

---

<sup>4</sup>Paul Hersey dan Ken Blanchard, *Manajemen Perilaku Organisasi : Pendayagunaan Sumber Daya Manusia*, Erlangga, Jakarta, 1982, hlm., 100.

<sup>5</sup>Sri Budi Cantika Yuli, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, UMM Press, Malang, 2005, hlm., 201.

dalam watak moralitas tindakan-tindakan moral. Ketiga, pencarian kehidupan yang baik secara moral. Etika pada umumnya didefinisikan sebagai suatu usaha yang sistematis dengan menggunakan rasio untuk menafsirkan pengalaman moral individual dan sosial sehingga dapat menetapkan aturan untuk mengendalikan perilaku manusia serta nilai-nilai yang berbobot untuk dapat dijadikan sasaran dalam hidup.<sup>6</sup>

Alasan pemilihan obyek penelitian disebabkan karena keberadaan KSPPS (koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah) yang mudah ditemui, KSPPS mencakup usaha menengah ke bawah, dengan terbukanya kesempatan dan peningkatan kemampuan melayani kebutuhan masyarakat yang lebih luas, memberikan pelayanan secara syariah yang di dukung oleh pengelolaan dana yang optimal, kehandalan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia dan praktik tata kelola lembaga keuangan syariah yang baik.

Dari uraian diatas peneliti ingin mengadakan suatu penelitian tentang:

**PENGARUH KEPEMIMPINAN, LINGKUNGAN KERJA DAN ETIKA KERJA ISLAM TERHADAP KINERJA KARYAWAN KSPPS YAUMMI MAZIYAH ASSA'ADAH PATI**

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk menjelaskan tentang pengertian judul skripsi ini, maka peneliti memberikan penjelasan terkait beberapa istilah dalam penulisan skripsi ini.

Istilah-istilah yang dimaksud sebagai berikut:

1. Kepemimpinan adalah suatu faktor kemanusiaan, mengikat suatu kelompok bersama dan memberi motivasi untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan organisasi sebelumnya.<sup>7</sup>
2. Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di lingkungan kerja karyawan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup>Farisul Adab dan Wahibur Rokhman, *Pengaruh Etika Kerja Islam Terhadap Komitmen Organisasi, Retensi Karyawan dan Produktivitas*, Journal Equilibrium Stain Kudus, Vol. 3, No. 1, Tahun 2015, hlm., 3.

<sup>7</sup>Sri Budi Cantika Yuli, *OP, Cit*, hlm., 165.

3. Etika kerja Islam adalah Akhlak dalam menjalankan bisnis sesuai dengan nilai-nilai Islam.<sup>9</sup>
4. Kinerja Karyawan merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi.<sup>10</sup>

### C. Batasan Penelitian

Agar pembahasan penelitian dapat berfokus pada permasalahan, maka disajikan batasan penelitian sebagai berikut:

1. Obyek yang dijadikan penelitian adalah karyawan KSPPS Yaummi Mazizah Assa'adah Pati Tahun 2018.
2. Yang diteliti adalah Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Etika Kerja Islam.

### D. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan KSPPS Yaummi Mazizah Assa'adah Pati?
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan KSPPS Yaummi Mazizah Assa'adah Pati?
3. Apakah terdapat pengaruh etika kerja Islam terhadap kinerja karyawan KSPPS Yaummi Mazizah Assa'adah Pati?

### E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan KSPPS Yaummi Mazizah Assa'adah Pati.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan KSPPS Yaummi Mazizah Assa'adah Pati.

---

<sup>8</sup>*Ibid*, hlm., 201.

<sup>9</sup>Mustaq Ahmad, *Etika Bisnis Dalam Islam*, Pustaka Al-Kaustar, Jakarta, 2001, hlm., 109.

<sup>10</sup>Moehiono, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012, hlm., 95.

3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh etika kerja Islam terhadap kinerja karyawan KSPPS Yaummi Mazizah Assa'adah Pati.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat menyumbang pemikiran secara teoritis dan ilmiah dalam hal pengaruh kepemimpinan, lingkungan kerja dan etika kerja Islam terhadap kinerja karyawan sebagai pengembangan pengetahuan untuk meningkatkan kinerja karyawan dan dapat dijadikan acuan bagi penulis lain apabila ingin melakukan penelitian sejenis.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penelitian serta menguji kemampuan analisis masalah berdasarkan teori yang pernah di dapat, khususnya yang berhubungan dengan sumber daya manusia.

#### **b. Bagi Mahasiswa**

Memberikan gambaran tentang pembuatan skripsi, khususnya yang berkaitan dengan sumber daya manusia.

#### **c. Bagi KSPPS**

Penelitian ini memberi kontribusi dan informasi agar pihak manajemen semakin meningkatkan kompetensi sumber daya manusianya agar dapat meningkatkan kinerja karyawan.

#### **d. Bagi Masyarakat**

Menambah pengetahuan dan ketrampilan dalam menyusun penelitian lanjutan dan sekaligus sebagai bahan masukan informasi untuk melanjutkan penelitian tentang hubungan antara sumber daya manusia dengan kinerja karyawan.

## **3. Sistematika Penulisan**

Adapun untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian maka rancangan penulisan sebagai berikut:

**BAB I: PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II: LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang deskripsi teori, hasil penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Merupakan bab yang menjelaskan mengenai metode penelitian. Hal-hal yang terangkum dalam bab ini antara lain jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, populasi dan sampel, tata variabel penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik dan analisis data.

**BAB 1V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah, gambaran umum responden, persebaran data responden, penyajian dan penjelasan hasil estimasi data.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan-kesimpulan dari serangkaian pembahasan dan saran saran dari penulis.